

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan maternitas merupakan pelayanan keperawatan profesional yang ditujukan kepada wanita usia subur yang berkaitan dengan masa diluar kehamilan, masa kehamilan, masa melahirkan, masa nifas sampai enam minggu, dan bayi yang dilahirkan sampai berusia 40 hari beserta keluarganya. Pelayanan berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dalam melakukan adaptasi fisik dan psikososial dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (Reeder, dkk, 2011).

Pembelajaran keperawatan maternitas merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang kompleks dan harus terintegrasi dalam seluruh program pendidikan yang mengacu pada kurikulum, khususnya pencapaian kompetensi bagi peserta didik. Banyak hambatan yang ditemukan pada saat pelaksanaan program pembelajaran keperawatan maternitas, seperti misalnya tidak semua dosen pembimbing melakukan pre dan post tes saat proses pembelajaran berlangsung, tidak semua dosen pembimbing menugaskan kepada mahasiswa untuk membuat laporan setelah selesai pembelajaran keperawatan maternitas dan mahasiswa kurang punya minat untuk latihan mandiri. Banyaknya kendala tersebut akan mempengaruhi pembelajaran keperawatan maternitas yang kurang optimal dan pada akhirnya kompetensi peserta didik tidak tercapai (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Kegiatan pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta diberikan pada semester V sebanyak 4

SKS. Perkuliahan dilakukan secara teori maupun praktek, baik praktek di laboratorium maupun praktek di rumah sakit. Praktek maternitas merupakan strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (ketrampilan), pengetahuan, dan afektif (sikap) yang menggunakan sarana yang ada (Zainuddin, M. 2007).

Pelaksanaan pembelajaran keperawatan maternitas di Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta selain melibatkan dosen, juga melibatkan pengelola atau ketua Program Studi Sarjana Keperawatan. Dalam pelaksanaan pembelajaran keperawatan maternitas mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen pengampu untuk melakukan ketrampilan-ketrampilan keperawatan maternitas, dan selanjutnya mahasiswa diberi kesempatan untuk latihan mandiri. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dilakukan dengan metode *Objective Structure Clinical Assesment (OSCA)* yang diselenggarakan di akhir program.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 pencapaian angka kelulusan ujian bagian utama keperawatan maternitas dengan menggunakan metode *Objective Structure Clinical Assesment (OSCA)* yang diikuti oleh 46 mahasiswa menunjukkan hasil bahwa mahasiswa yang lulus 37 orang (80,43%) dan mahasiswa yang tidak lulus sebanyak 9 orang (19,57%), hal ini disebabkan karena syarat kelulusan nilai ujian untuk mata uji maternitas harus memenuhi 60% dari mata ajar yang diujikan. Setelah dilakukan uji ulang pada saat itu juga, 46 mahasiswa dinyatakan lulus semua, yang berarti angka kelulusan

mencapai 100% (Dokumentasi Hasil Ujian *OSCA* Mahasiswa Prodi Keperawatan, 2015). Hal ini berarti kemampuan untuk mengerjakan tugas dari hasil pembelajaran maternitas masih ada yang kurang baik, hal inilah yang menjadikan peneliti untuk meneliti berkaitan dengan model pembelajaran keperawatan maternitas di PSIK Universitas Sahid Surakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Gambaran Model Pembelajaran Keperawatan Maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta?
2. Apa hambatan dalam mengikuti pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Untuk mengetahui gambaran model pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Tujuan khusus :

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran keperawatan maternitas di PSIK Universitas Sahid Surakarta.

2. Untuk mengetahui gambaran mengenai hambatan mengikuti pembelajaran keperawatan maternitas di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh institusi, dalam pengembangan kurikulum Pembelajaran keperawatan maternitas.
 - b. Dapat menjadikan rekomendasi bahwa masalah di dalam praktik keperawatan maternitas bukan saja masalah mahasiswa tetapi juga merupakan masalah lembaga pendidikan yang diperlukan perbaikan pada proses pembelajarannya.
2. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran seperti apa model pembelajaran maternitas, khususnya dalam merencanakan pembelajaran keperawatan maternitas yang akan diberikan kepada mahasiswa.
 - b. Dapat memberikan masukan pada lembaga pendidikan agar dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran keperawatan maternitas dengan baik.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Susanti (2010) dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Skill Laboratory* (Study Kasus di Program Studi D-III Keperawatan Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan An-Nur Purwodadi). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitiannya adalah deskriptif kualitatif, teknik pengambilan data dengan cara diskusi kelompok terfokus, wawancara mendalam, observasi lapangan dan analisis dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas dan reliabilitas data dengan triangulasi yaitu membandingkan data dari satu narasumber dengan narasumber lain. Data yang diperoleh dari narasumber juga dibandingkan dengan data yang diperoleh dari observasi dan studi dokumen. Adapun analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa Program Studi D-III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan An-Nur Purwodadi telah melaksanakan pembelajaran *skill laboratory* dengan baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Sulami (2016), yang meneliti tentang “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Skills Lab* Keperawatan Anak”, Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus terpancang (*embedded case study research*). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif isi (*content analysis*) yaitu dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi antara lain : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan simpulan. Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa : 1) Pelaksanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan anak di Akper Patria Husada Surakarta dalam strategi pembelajaran sudah dilaksanakan secara

sistematis sesuai dengan perencanaan yang ada. Walaupun terkadang waktu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan jadwal yang ada. Metode pembelajaran yang paling sering digunakan metode demonstrasi; 2). Dalam pelaksanaan *skills lab* keperawatan anak ditemukan beberapa hambatan yaitu motivasi dan keaktifan mahasiswa kurang, keterbatasan tenaga pengajar/pembimbing *skills lab* keperawatan anak, dan lingkungan yang kurang kondusif. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, mata kuliah yang diteliti, instruktur, sarana dan prasarana.

3. Hasan (2015) dengan judul “Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Student Centered Learning* dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat deskripsi korelasi, dilakukan pada bulan September 2015, dengan subjek penelitian 84 mahasiswa PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2014 yang ditentukan dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan studi dokumentasi. Analisa data dilakukan dalam bentuk prosentase menggunakan teknik statistik Kendall Tau. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa (51.2%) memiliki prestasi akademik tidak memuaskan, dan sebagian mahasiswa (56.0%) menilai penerapan model pembelajaran SCL di PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta termasuk dalam kategori baik. Uji statistik Kendall Tau untuk kedua variabel tersebut memiliki nilai p sebesar 0,879. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah pada

penggunaan variabel prestasi belajar mahasiswa, populasi dan sampel, jenis penelitian dan teknik analisis data. Adapun persamaannya adalah pada subjek penelitian yaitu mahasiswa keperawatan.